

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Petshop hewan di era modern sekarang ini merupakan salah satu hal yang banyak dibutuhkan oleh orang banyak. Kebanyakan orang memiliki peliharaan sebagai teman dirumah ataupun pengusir penat setelah seharian bekerja, hewan peliharaan merupakan salah satu alternatif penghilang stress yang ampuh dan efektif. Dengan bermain bersama hewan peliharaan setelah melakukan berbagai aktifitas pekerjaan, kuliah, ataupun sekolah dapat membangkitkan mood dan membuat perasaan menjadi nyaman dan senang.

Hewan yang biasanya dipilih untuk di pelihara ialah anjing dan kucing. Ada berbagai alasan orang memelihara anjing dan kucing. Untuk dijadikan teman bermain atau penjaga rumah. Kucing sendiri telah hidup bersama manusia melalui berbagai masa dan kebudayaan, berdasarkan bulunya, ras kucing dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu bulu panjang (longhair), bulu pendek (shorthair), dan bulu sedang (semi longhair)

Grooming mengandung kata Groom yang menurut kamus Bahasa Inggris Indonesia, artinya mengurus, merawat, rapi atau pelihara. Grooming sendiri secara harfiah artinya penampilan diri, grooming secara keseluruhannya adalah merawat, memelihara penampilan dan secara tidak langsung menjaga kesehatan hewan peliharaan. Grooming memiliki banyak tahap, mulai dari yang sederhana sekali seperti untuk perawatan kesehatan hewan peliharaan. Seperti pemberian vitamin, memandikan hewan peliharaan, perawatan bulu pada hewan peliharaan, pemeriksaan kuku, kuping, tubuh yang terdapat penyakit jamur kulit dan sebagainya.

Tam-Tam Petshop adalah sebuah petshop yang berdiri pada tahun 2000 hingga sekarang toko ini berlokasi di Perumahan Taman Enggano No. 16 Kebomas Gresik. Tam-tam petshop ini juga telah membuka cabang yang berlokasi di GKB Jl. Kalimantan No. 11 Kebomas Gresik yang juga sama bergerak di bidang jasa dan klinik hewan. Tam Tam Petshop merupakan perusahaan yang tergolong dalam usaha kecil menengah dan bergerak dibidang penjualan perlengkapan, peralatan, makanan hewan peliharaan. Dalam bisnisnya

Tam Tam Petshop menjual berbagai kebutuhan hewan peliharaan mulai makanan kucing, anjing, hamster, kandang, tas dll. Selain menjual berbagai makanan dan aksesoris Tam Tam petshop juga menawarkan jasa *grooming* atau dikenal dengan salon hewan yang dikhususkan untuk kucing saja seperti perawatan, mandi, dan potong kuku.

Namun yang sedang dibahas disini adalah Grooming pada Kucing. Grooming kucing membersihkan/merapikan bulu-bulu kucing yang menggumpal (*hairball*), yang disebabkan oleh menempelnya bulu-bulu yang mati saat kucing menjilat bulu-bulunya.

Table 1.1 Data konsumen di tam tam pet shop dari bulan juli-agustus 2017

No	Kategori	Bulan		
		Juni	Juli	Agustus
1.	Perawatan (Grooming, washing, Spa)	28	35	31
2.	Kesehatan (dokterhewan)	35	44	30
3.	Penitipan	15	10	19

Sumber :tam-tam Pet shop

Table 1.2 Data rata-rata waktu Perawatan (Grooming, washing, Spa) menurut jenisnya

No	Kategori	Jenis kucing	
		Long hair	Short hair
1.	Perawatan (Grooming, washing, Spa)	45 Menit	30 Menit

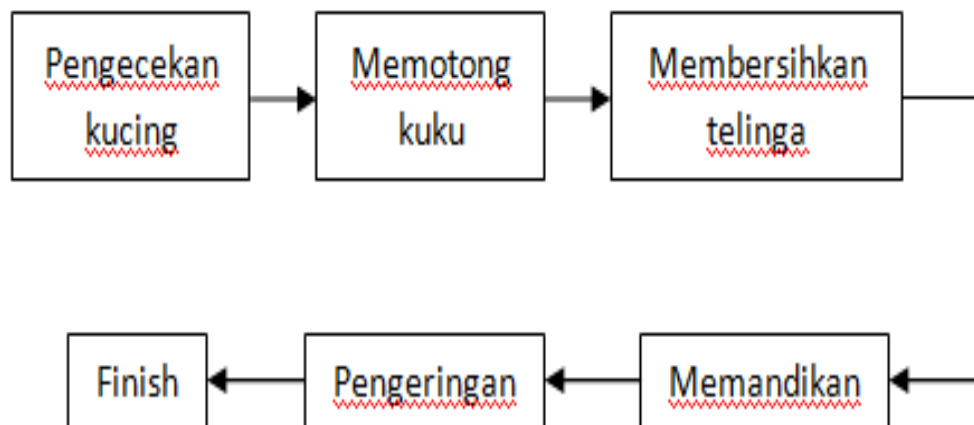


Gambar 1.1 Sikap kerja operator Grooming di Tam-tam petshop

Sumber : Petshop Tam-tam 2017

Proses grooming di tam tam petshop sampai saat ini masih dilakukan secara manual hanya alat bantu kandang dan fasilitas alat yang ada di petshop, tanpa adanya alat bantu saat proses grooming seperti meja atau dudukan landasan untuk tempat hewan peliharaan saat proses grooming dan alat bantu untuk pemegang hewan. Penanganan hewan peliharaan secara manual melibatkan kemampuan fisik manusia dalam sebagian besar prosesnya. Aktivitas manual cenderung menekan pada bagian segmen tubuh untuk melakukan aktivitas kerja pada proses grooming, sehingga aktivitas ini berpotensi menimbulkan gangguan fisik berupa keluhan *musculoskeletal* yaitu keluhan yang terjadi terhadap sistem untuk mendukung, melindungi tubuh, organ yang berbeda dan mempertahankan pergerakan tubuh.

Keluhan *musculoskeletal* umumnya terjadi pada leher, pinggang, punggung, lutut, telapak kaki, dan otot-otot bagian bawah. Aktivitas operator proses grooming dengan posisi postur tubuh jongkok, dengan punggung membungkuk merupakan aktivitas yang sangat rentan terhadap resiko cedera otot lengan dan otot ruas tulang belakang. Jika posisi dan tata cara kerja operator tidak dirancang dengan baik akan membawa kinerja operator menjadi tidak optimal, dan disisi lain kondisi kerja tersebut akan mempercepat kelelahan dan akan menimbulkan banyak keluhan, rasa sakit maupun cedera pada anggota tubuh operator pada anggota tubuh operator pada jangka pendek maupun panjang. Berikut alur proses groomingnya.



Gambar 1.2 Alur proses grooming hewan

Berdasarkan penelitian kerja lapangan yang di lakukan Mel Shandy Dwi Saputra (2017) tentang “Usulan perancangan Alat proses Grooming dengan metode Ergonomi studi kasus di Tam tam pet shop” menyatakan kendala atau ketidaknyamanan yang dirasakan karyawan tiap prosesnya sebagai berikut :

1. Pengecekan kucing

- Kucing berada di bawah (lantai) posisi postur tubuh karyawan duduk dan memangku kucing tersebut sehingga merasakan nyeri pada bagian leher.

2. Memotong Kuku kucing

- Kucing berada di bawah (lantai) posisi postur tubuh karyawan duduk dan menjongkok disaat memotong kuku dan merasakan nyeri di bagian pinggul dan leher.

3. Membersihkan telinga

- Kucing berada di bawah (lantai) posisi postur tubuh karyawan duduk dan menjongkok disaat membersihkan telinga dan merasakan nyeri di bagian pinggul dan leher.

4. Memandikan kucing

- Kucing berada di bawah (lantai) posisi postur tubuh karyawan menjongkok disaat memandikan dan merasakan nyeri di punggung dan tangan saat memegang kucing yang sering lari.

5. Pengeringan kucing

- Kucing berada di dalam (kandang) posisi postur tubuh karyawan menjongkok dan membungkuk disaat mengeringkan dan merasakan nyeri punggung dan tangan.

Tabel 1.3 Keluhan segmen tubuh pekerja

No	Keluhan operator	Operator ke			jumlah	Prasentase
		1	2	3		
1	Nyeri Pada Leher		V	V	2	66%
2	Nyeri Pada Punggung	V	V	V	3	100%
3	Nyeri Pada Pinggang	V	V		2	66%
4	Nyeri Pada Lutut	V			1	33%
5	Nyeri Pada Telapak Kaki	V		V	3	66%
6	Operator merasa kurang nyaman pada saat fit up dan grooming hewan karena belum dilengkapi alat bantu yang memadai	V	V	V	3	100%

Sumber : Sandhy, 2017

Hasil penilaian melalui kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) diketahui operator mengalami keluhan. Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa 3 operator mengalami keluhan segmen tubuhnya. Tanda centang (v) menunjukkan bahwa bagian segmen tubuh operator mengalami keluhan. Persentase tingkat keluhan menunjukkan ada empat segmen tubuh yang mengalami keluhan tertinggi dengan tingkat persentase lebih dari 50% yaitu segmen ke-1 (leher), ke-2 (punggung) ke-3 (pinggang) ke-5 (telapak kaki). (Sandhy, 2017)

Dengan memperhatikan kondisi dan cara kerja yang tidak produktif yang berlangsung kali seperti ini, maka peneliti akan mengembangkan sebuah solusi alternatif berupa perancangan alat bantu grooming hewan yang ergonomi. Perancangan alat bantu bertujuan memperbaiki kinerja operator grooming hewan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu “merancang alat bantu fasilitas kerja saat proses grooming hewan, berdasarkan konsep ergonomi dan rekayasa nilai”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menentukan kriteria-kriteria pada alat bantu yang sesuai dengan apa yang menjadi harapan para pekerja.
2. Memunculkan alternatif –alternatif model alat bantu yang ergonomis.
3. Menghitung performansi/kinerja dari alternatif-alternatif yang muncul.
4. Perhitungan nilai (value) untuk pemilihan alternatif alat bantu yang terbaik.
5. Ingin mengetahui kondisi kerja operator antara sebelum dan sesudah dengan adanya alat bantu proses grooming hewan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kriteria-kriteria yang diharapkan oleh pekerja pada alat bantu.

2. Mendapatkan alternatif-alternatif model alat bantu yang ergonomis.
3. Mengetahui tingkat performasi/kinerja pada alat bantu.
4. Mendapatkan alternatif alat bantu dengan nilai terbaik.
5. Mengetahui kondisi kerja operator antara sebelum dan sesudah dengan adanya alat bantu proses grooming hewan.

1.5 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menggunakan Data Anthropometri orang Indonesia sebagai acuan dimensi tubuh dalam perancangan alat bantu.
2. Mengabaikan kondisi lingkungan kerja, seperti tingkat pencahayaan, tingkat suhu, maupun tingkat kebisingan.
3. Tinggi meja menggunakan 5 percentil supaya yang pendek bisa menjangkau dan yang tinggi merasa nyaman tidak ada masalah.
4. Panjang meja menggunakan 95 percentil supaya tangan yang panjang bisa memakai dan tangan yang pendek merasa nyaman tidak ada masalah.

1.6 ASUMSI PENELITIAN

Asumsi yang digunakan, sebagai berikut:

1. Selama melakukan penelitian tidak terjadi perubahan kebijakan dan sistem internal di Tam-Tam Petshop.
2. Tidak terjadi penundaan dalam proses grooming hewan dari konsumen.
3. Alat bantu hanya digunakan untuk proses grooming hewan.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan penelitian dalam laporan tugas akhir ini mengikuti uraian yang diberikan pada setiap bab yang berurutan untuk mempermudah pembahasannya. Secara garis besar uraian pada bab-bab dalam sistematika penulisan diuraikan di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendukung dan terkait langsung dengan penelitian yang dilakukan dari buku, jurnal penelitian, dan sumber literature lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan langkah yang diambil untuk menyelesaikan permasalahan dan langkah-langkah pengolahan data melalui metodologi penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DATA PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas tentang analisis dari seluruh pengolahan data yang digunakan dalam proses pengolahan data untuk menciptakan rancangan alat bantu pendukung dengan menerapkan value engineering untuk memperbaiki posisi postur tubuh perkerja dan mengurangi keluhan otot para operator yang ada di Tam-tam Petshop saat ini.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRESTASI HASIL

Bab ini membahas tentang analisis dari seluruh pengolahan data yang dilakukan meliputi analisis fasilitas kerja pada kondisi awal, desain alat bantu, dan posisi postur pekerja, kemudian membandingkan kondisi pekerja sebelum dan sesudahnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan saran perbaikan yang perlu dilakukan pada obyek penelitian.